

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji objek dalam lingkungan alaminya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena secara menyeluruh dengan mengacu pada data yang dikumpulkan langsung dari lapangan, lalu dianalisis secara mendalam guna mendapatkan pemahaman yang lebih utuh dan holistik. Pendekatan kualitatif kerap digunakan dalam penelitian sosial untuk menggali secara mendalam fenomena yang berkembang di masyarakat, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh terhadap isu yang dikaji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam serta mendeskripsikan data lapangan terkait penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia melalui metode habituasi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi kasus untuk menggali berbagai aspek suatu peristiwa secara mendalam, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih rinci dan menyeluruh terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Yin (2018), studi kasus adalah pendekatan empiris yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena atau peristiwa tertentu yang terjadi saat ini, dengan fokus pada konteks nyata dimana fenomena tersebut berlangsung. Metode ini sangat efektif ketika hubungan antara fenomena yang diteliti dan konteksnya sulit dipisahkan, sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi aktual di lokasi fenomena tersebut terjadi. Penggunaan metode studi kasus pada penelitian

ini dilakukan oleh peneliti untuk mendalami mengenai karakter siswa melalui penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia melalui metode habituasi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 231 Sukaasih.

B. Partisipan Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Pada penelitian ini, partisipan yang terlibat merupakan pihak-pihak yang terkait dengan penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia melalui metode habituasi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 231 Sukaasih. Siswa sebagai partisipan utama berjumlah 60 orang, terdiri dari 30 siswa kelas V-A dan 30 siswa kelas V-B untuk menilai keberhasilan penerapan metode tersebut dan implikasinya pada program P5 terhadap penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di SDN 231 Sukaasih. Guru kelas V-A dan V-B yang berperan sebagai informan dalam implementasi metode habituasi pada program P5. Kepala sekolah bertindak sebagai pimpinan yang mengelola kebijakan dan pelaksanaan metode habituasi dalam program P5 terkait dengan karakter peserta didik di SDN 231 Sukaasih.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN 231 Sukaasih yang terletak di Jalan Suka Asih Atas IV, RT04/RW06, Kelurahan Sindang Jaya, Kecamatan Mandalajati, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, 40195. Sekolah ini merupakan salah satu institusi yang menerapkan metode habituasi atau pembiasaan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk memperkuat karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi kasus yang ada di sekolah ini.

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah peneliti itu sendiri, sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi.

a. Instrumen Pokok

Menurut Sugiyono (2017), dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Hal ini karena peneliti berinteraksi langsung dengan responden dan memiliki kemampuan untuk memahami serta mengevaluasi dinamika yang terjadi di lapangan. Seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, menjadi tanggung jawab peneliti, sehingga peranannya sangat krusial dalam memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian.

b. Instrumen Penunjang

Instrumen penunjang dari penelitian ini meliputi pedoman observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi.

1) Pedoman Observasi

Pada penelitian ini, pedoman observasi diisi oleh peneliti saat mengamati langsung kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Pedoman observasi menggunakan catatan lapangan, dan lembar observasi terlampir pada bagian lampiran.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara semi terstruktur umumnya dilakukan dengan panduan yang mencakup serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, namun memungkinkan untuk diperluas dengan pertanyaan semi terbuka. Hal ini bertujuan untuk menggali jawaban responden secara lebih mendalam dan rinci terkait profil sekolah, proses implementasi dan implikasi penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan

berakhlak mulia melalui metode habituasi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Informan dalam wawancara ini meliputi guru kelas V-A dan V-B SDN 231 Sukaasih, satu perwakilan siswa dari kelas V-A dan satu siswa dari kelas V-B, serta kepala sekolah SDN 231 Sukaasih,. Kisi-kisi dan pedoman wawancara terlampir pada bagian lampiran.

3) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, dimana peneliti telah menyiapkan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia melalui metode habituasi pada siswa secara tertulis dan pasti. Informan yang mengisi kuesioner ini adalah seluruh siswa kelas V-A yang berjumlah 30 orang dan siswa kelas V-B yang berjumlah 30 orang. Kisi-kisi dan pedoman kuesioner terlampir pada bagian lampiran.

4) Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Selain itu, pedoman ini berfungsi untuk memperkuat dan memvalidasi data yang telah dikumpulkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat. Dokumentasi juga membantu dalam memahami desain dan penerapan metode habituasi serta mengevaluasi dampaknya terhadap penguatan karakter siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan (Sugiyono, 2017). Keberhasilan penelitian sering diukur berdasarkan kelengkapan data yang diperoleh. Untuk itu, diperlukan

metode yang tepat dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017), metode observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menitikberatkan pada perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena tertentu. Teknik ini dianggap sesuai ketika jumlah partisipan yang diamatinya relatif sedikit. Pada proses pengumpulan data, peneliti menerapkan observasi non partisipan. Teknik ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan metode habituasi sebagai upaya memperkuat karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam program P5 pada siswa. Partisipan yang di observasi dalam penelitian ini melibatkan guru kelas dan seluruh siswa kelas V-A dan V-B.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2017) wawancara semi-terstruktur bertujuan untuk menggali permasalahan dengan lebih terbuka, dimana responden diminta untuk memberikan pendapat dan ide-idenya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan fleksibel yang dapat dikembangkan lebih lanjut selama proses wawancara, dengan tujuan untuk mengeksplorasi masalah secara lebih mendalam dan terbuka. Jawaban yang diberikan oleh informan kemudian dicatat dan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti. Informan wawancara dalam penelitian ini melibatkan kepada kepala sekolah, guru kelas V-A dan B, serta perwakilan 2 orang siswa dari masing-masing kelas. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui implikasi penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia melalui metode habituasi pada program P5 sekolah tersebut.

c. Kuesioner

Menurut Alwasiah (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang umum dalam penelitian deksriptif, karena

berisi pertanyaan yang menggambarkan karakteristik atau ciri-ciri kelompok, kejadian, atau fenomena. Keuntungan menggunakan kuesioner, yaitu responden dapat menjawab dengan bebas tanpa tekanan atau dipengaruhi oleh siapapun (Alwasiah, 2017). Partisipan yang mengisi kuesioner pada dalam penelitian ini berjumlah 60 orang, terdiri dari 30 siswa kelas V-A dan 30 siswa kelas V-B. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk dipilih responden. Kuesioner ini berisi pertanyaan untuk menggali implikasi metode habituasi pada program P5 terhadap penguatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia di SDN 231 Sukaasih. Pada penelitian ini, untuk menentukan skala jawaban, yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017), skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan jawaban yang disediakan menggunakan skala likert terdapat empat pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Alternatif Jawaban	Nilai	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

d. Studi Dokumentasi

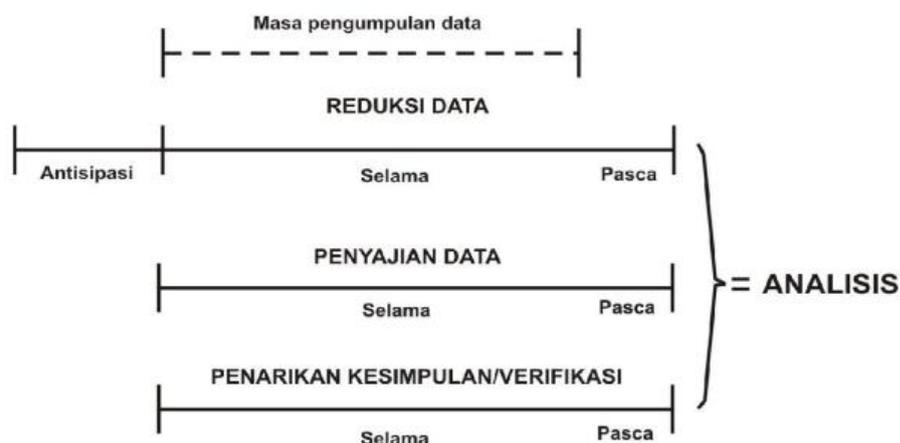
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Menurut Sugiyono (2017), studi dokumentasi adalah metode pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merujuk pada arsip kegiatan yang telah dilakukan, baik

dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya penting lainnya. Pada penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui foto-foto kegiatan yang sudah dilaksanakan serta arsip-arsip yang terkait dengan implementasi metode habituasi pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 231 Sukaasih.

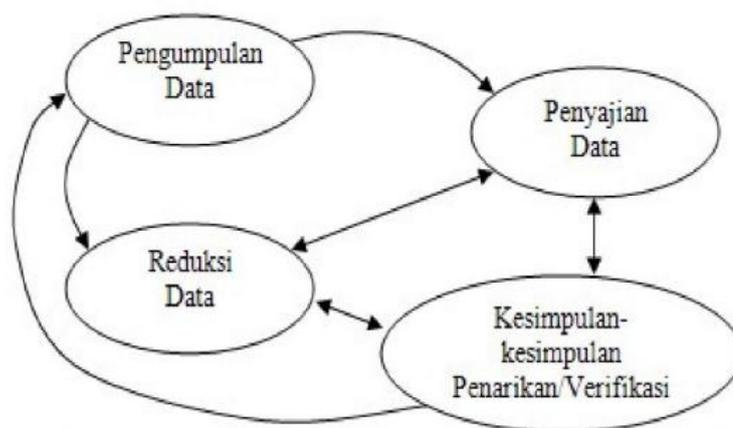
D. Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi dan mengorganisir informasi yang diperoleh dari pengumpulan data untuk memahami maknanya. Secara umum, analisis data merupakan sebuah upaya peneliti dalam mengolah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan deskriptif yang memperkuat teori yang telah dibahas dalam bab kajian teori penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga tahap analisis data yang dapat diterapkan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*flow model*)



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa mereduksi data berarti menyaring, merangkum, dan memfokuskan informasi utama serta menyederhanakan data yang diperoleh. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara data yang terkumpul dengan tujuan penelitian. Proses ini menghasilkan data lapangan yang tersusun secara sistematis dan ringkas, dengan fokus pada inti permasalahan yang dijabarkan dalam bentuk naratif dan terstruktur.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa setelah data direduksi, langkah selanjutnya, yaitu menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data yang dihasilkan akan lebih terstruktur dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) menyebutkan bahwa penarikan kesimpulan bertujuan untuk mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan dari setiap data yang terkumpul. Proses ini dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian

dengan subjek yang diteliti. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan objektif.

E. Uji Keabsahan Data Penelitian

Validitas data dalam penelitian kualitatif merujuk pada kesesuaian antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang terjadi di obyek penelitian, maka validitas data digunakan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah valid atau belum (Sugiyono, 2017).

Untuk memastikan kevalidan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik triangulasi data sebagai langkah untuk menguji keabsahannya. Triangulasi data merujuk pada proses verifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2017). Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, data dikumpulkan dari beberapa sumber, yakni siswa sebagai subjek utama yang mengikuti metode habituasi, guru kelas yang melaksanakan penerapan metode habituasi dalam proyek P5, serta kepala sekolah yang memiliki peran sebagai pemegang kebijakan dalam penguatan karakter melalui program P5 di sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda (Sugiyono, 2017). Triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas data terkait penerapan metode habituasi dalam program P5 terhadap penguatan karakter siswa.